

ABSTRAK

Irkom Hafidz Hamdani Lamasagi, Pengaruh Metode *Problem Solving* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas XI MAN 3 Jakarta. Skripsi. Jakarta: Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Problem Solving* terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek. Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Jakarta selama Juli 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Pengambilan sampel dilakukan secara acak untuk mendapatkan satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Tiap kelas terdiri atas 30 siswa. Uji persyaratan analisis dilakukan melalui uji normalitas, dan uji homogenitas. Untuk uji normalitas digunakan uji Lilifors. Dari hasil perhitungan, diperoleh L_o untuk kelas eksperimen sebesar 0,135 dan L_o untuk kelas kontrol sebesar 0,134. L_t yang didapat pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,61. Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena $L_o < L_t$. Untuk uji homogenitas digunakan uji Fisher. Dari hasil perhitungan diperoleh X_{hitung}^2 sebesar 1,26. Berdasarkan daftar distribusi kuadrat dengan $dk = 58$ dengan taraf signifikansi $1-\alpha = 0,05$ diperoleh X_{tabel}^2 sebesar 2,24. Dapat disimpulkan bahwa sampel memiliki varians yang homogeny. Hasil uji hipotesis dengan rumus uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 10,631 pada $dk = 58$ dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh t_{tabel} sebesar 2,001. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa hasil penelitian menolak hipotesis nol, yaitu terdapat pengaruh metode pembelajaran *Problem Solving* terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui pula kelas eksperimen mencapai kenaikan rata – rata lebih besar dibandingkan kelas kontrol . kenaikan pada kelas eksperimen sebesar 17,18 angka dari rata-rata tes awal sebesar 69,99 dan 78.17 pada tes akhir, sedangkan kenaikan nilai pada kelas kontrol mencapai angka 16,33 dari nilai rata-rata tes awal 51,75 dan 68,08 pada tes akhir. Implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, guru dapat mengembangkan metode *Problem Solving* dalam menulis naskah drama karena sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Metode tersebut membantu siswa mempunyai ide yang positif dalam menulis teks cerita pendek sehingga muncul imajinasi-imajinasi dalam bebas mencipta.

Kata Kunci : *Problem Solving, Menulis, Teks Cerita Pendek.*